

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variable penelitian

Variabel merupakan variabel merupakan atribut, sifat, atau nilai, objek, yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian terdapat kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Jenis-jenis variabel;

1. Variable bebas (*independent variable*)

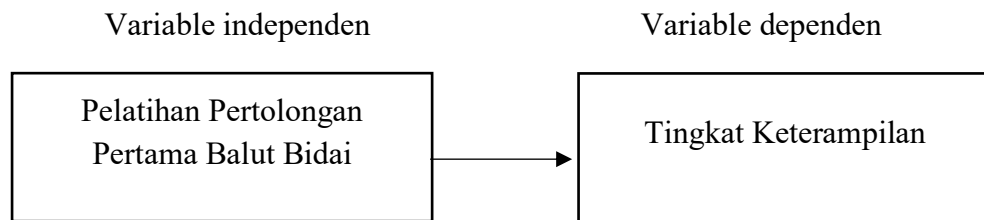
Variabel bebas, disebut stimulus, prediktor, / *antecedent*, merupakan variabel yang menyebabkan perubahan variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel independennya pelatihan pertolongan pertama balut bidai dengan metode simulasi pada kasus fraktur (X).

2. Variable terikat (*dependent variable*)

Variable output, kriteria, atau konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). variabel terikat penelitian ini tingkat keterampilan KSR PMI Unit Universitas An Nuur (Y).

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu penjabaran visual yang menggambarkan keterkaitan satu sama lain, yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan kajian terhadap kerangka teori, maka sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Dugaan sementara yang dijadikan jawab atas masalah penelitian, yang sebelumnya telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

Ha: Ada pengaruh pelatihan dengan metode simulasi tentang pertolongan pertama balut bidai terhadap pengetahuan KSR PMI Unit Universitas An Nuur.

Ho: Tidak ada pengaruh pelatihan dengan metode simulasi tentang pertolongan pertama balut bidai terhadap keterampilan KSR PMI Unit Universitas An Nuur.

D. Jenis, desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pemilihan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan dengan teknik statistik. Jenis penelitian yang

digunakan adalah *quasi experiment* dengan rancangan *pretest–posttest with control group design*.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian *Pretest-Post test With Control Group Design*

	<i>Pretest</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Posttest</i>
Kelompok eksperimen	O1	X	O3
Kelompok kontrol	O2	-	O4

Keterangan:

- O1: Nilai *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi
- X: Intervensi pelatihan pertolongan pertama balut bidai dengan media simulasi
- O3: Nilai *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi
- O2: Nilai *pretest* kelompok Kontrol tanpa diberikan intervensi
- O4: Nilai *posttest* kelompok Kontrol tanpa diberikan intervensi

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasinya adalah semua anggota KSR PMI Unit universitas An Nuur berjumlah 50 anggota.

2. Sampel

Sampel termasuk bagian dari populasi dijadikan sebagai subjek penelitian juga dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2010). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota KSR PMI Unit Universitas An Nuur. Penentuan jumlah sampel ini dilakukan dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 50 anggota yang dibagi menjadi dua kelompok.

3. Teknik sampling

Teknik sampling penelitian ini yakni *probability sampling* dengan *simple random sampling* yang nantinya *system sampling* dilakukan secara sederhana dan acak (Sugiyono, 2023). Yang terdiri dari anggota populasi yang memiliki kriteria subjek penelitian diantaranya sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri tertentu tertentu yang harus dimiliki individu agar bisa diikutsertakan untuk sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini memiliki kriteria inklusi berupa:

- 1) Responden yang aktif sebagai KSR PMI Unit Universitas An Nuur
- 2) Responden yang sudah mengikuti Pendidikan dasar (Diklatsar)
- 3) Responden yang belum mendapatkan pelatihan pertolongan pertama balut bidai
- 4) Mau menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang memiliki kondisi fisik atau mental yang menghambat penelitian
- 2) Responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian
- 3) Responden mengundurkan diri selama penelitian
- 4) Responden tidak hadir saat penelitian

F. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas An Nuur 2026, Sabtu, 16 Mei 2026

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi oprasional	Instrumen penelitian	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen: Pelatihan pertolongan pertama balut bidai dengan metode simulasi	Diberikan informasi dengan metode simulasi tentang pertolongan pertama balut bidai pada fraktur ekstremitas. Materi pelatihan dalam penelitian ini mengambil bagian dari materi yang diberikan dalam Diklat Pertolongan Pertama PMI Kabupaten Grobogan, khususnya materi terkait penanganan fraktur dan teknik balut bidai, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Pelatihan diberikan sebanyak 1 kali selama 4 jam, terdiri dari 1 jam penyampaian materi dan demonstrasi serta 3 jam simulasi dan evaluasi.	1) Pre planning 2) SOP	1. Evaluasi proses 2. Evaluasi hasil	1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan	Nominal

	Materi yang diberikan meliputi: 1. Cara memilah bidai 2. Cara memasang bidai a. Ketepatan pengikatan bidai b. Ketepatan pemasangan diantara 2 sendi 3. Evaluasi PMS (<i>pulse, motorik, sensorik</i>) pada balut bidai				
Variabel dependen: Tingkat keterampilan KSR PMI Unit Universitas An Nuur	Perubahan perilaku setelah diberikan tindakan tentang pertolongan pertama balut bidai pada fraktur yang diukur dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang meliputi lembar kuesioner dan lembar observasi (<i>checklist</i>) berikut: 1. Cara memilah bidai 2. Cara memasang bidai a. Ketepatan pengikatan bidai	1. Lembar kuesioner pengetahuan 2. Lembar pengukuran sikap	1. Jumlah soal 25. Pengukuran menggunakan skala Guttman, dengan kriteria: point 1 untuk jawaban benar dan point 0 untuk jawaban salah 2. Jumlah soal 7. Pengukuran skala Guttman	1. Benar 2. Salah 1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan	Rasio

b. Ketepatan pemasangan diantara 2 sendi 3. Evaluasi PMS (<i>pulse, motorik, sensorik</i>) pada balut bidai	3. Lembar Observasi (<i>checklist</i>)	dengan kriteria: skor 1 jawaban benar, skor 0 jawaban salah 3. Jumlah kriteria penilaian 17 point. Pengukuran menggunakan skala Guttman, dengan kriteria: point 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah 1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan
--	--	--

H. Metode pengumpulan data

Proses ini merupakan pendekatan terhadap subjek dan mengunpulkan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Metode ini mencakup;

1. Pengumpulan data primer

a. Angket

Kuesioner (angket) merupakan metode ini merupakan suatu metode penghimpunan data maupun penelitian tentang suatu persoalan yang biasanya berkaitan kepentingan khalayak. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan daftar pertanyaan berbentuk formulir kepada sejumlah subjek secara tertulis untuk memperoleh tanggapan, informasi, maupun jawaban. (Notoatmodjo, 2018). Daftar pertanyaan dipakai jika jumlah responden tersebar di area luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, dan dapat disampaikan pada responden langsung, dikirim melalui pos, maupun melalui internet.

1) Kelebihan

- e) Didapat dalam sewaktu atau serempak
- f) Hemat tenaga, dan biaya
- g) Responden bisa memilih waktu untuk mengisinya, jadi tidak terlalu terganggu jika dibandingkan dengan wawancara
- h) responden tidak merasa terpaksa, dan dapat menjawab lebih terbuka.

2) Kekurangan

- a) Jawaban disertai sikap dan harapan pribadi
- b) Penafsiran pertanyaan akan berbeda beda sesuai dengan latar belakang social, pendidikan, dan sebagainya
- c) Tidak bisa dilakukan pada masyarakat buta huruf
- d) Jika responden tidak dapat memahami pertanyaan akan terjadi kemacetan dan mungkin tidak dijawab.
- e) Sulit untuk memutuskan pertanyaan secara cepat yang jelas atau sederhana.

b. Pengamatan (observasi)

Hasil aktivitas jiwa secara aktif dan penuh perhatian guna menyadari adanya stimulus. Awal mula stimulus dari luar mengenai indera sehingga terjadi penginderaan. Apabila rangsangan tersebut menarik perhatian, proses tersebut dilanjutkan dengan pengamatan. Pengamatan eksperimental merupakan keadaan situasi yang diciptakan sedemikian rupa sehingga hal yang akan dicari atau diamati dapat muncul. Pengamatan dilaksanakan sangat teliti karena biasanya gejala sosial sulit muncul meski berada dalam situasi dan kondisi yang sama (Notoatmodjo, 2018).

1) Kelebihan

- a) Menghemat biaya, mudah.
- b) Tidak mengganggu sasaran pengamatan (*observee*).

- c) Gejala banyak psikis penting yang tidak didapat melalui teknik angket maupun wawancara.
- d) Memungkinkan catatan serempak dan pengamatan lebih banyak.

2) Kekurangan

- a) Terdapat berbagai aktifitas psikis yang tidak bisa diobservasi, permasalahan yang bersifat sangat personal.
- b) Metode ini sering memakan waktu lama membosankan karena sasaran pengamatan tidak selalu muncul.
- c) Sasaran akan mengubah perilaku jika diamati.
- d) Subjektivitas pengamat tidak dapat dihindari.

2. Prosedur pengumpulan data

- a) Peneliti melakukan studi pendahuluan sebelumnya kepada beberapa responden.
- b) Menyusun surat persetujuan ditandatangani oleh Pembimbing I serta Pembimbing II, kemudian memperoleh persetujuan berupa tanda tangan dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan sebagai izin untuk melakukan pengambilan data awal penelitian.
- c) Peneliti mengajukan izin penelitian dan publikasi kepada kepala Markas PMI Grobogan dan Pembina KSR PMI Unit Universitas An Nuur
- d) Penelitian ini melibatkan tenaga ahli yang tersertifikasi dari PMI Kabupaten Grobogan

- e) Mengidentifikasi responden sesuai ketentuan kriteria penelitian.
- f) Mempersiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan ketika penelitian.
- g) Menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden.
- h) Melakukan persamaan persepsi dengan rekan membantu dalam penelitian. Akan dibantu oleh 10 anggota KSR, 5 anggota sebagai fasilitator, 5 orang sebagai observer.
- i) Memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform concent*) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.
- j) Memberikan *pretest* kepada responden berupa kuisioner
- k) Memberikan intervensi pendidikan kesehatan pelatihan media simulasi terhadap responden
- l) Memberikan *posttest* kepada responden berupa kuesioner
- m) Data yang diperoleh akan dianalisa

I. Instrumen / alat pengumpulan data

Instrumen adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati (Sugiyono, 2023). Kuesioner merupakan kumpulan soal soal yang sedah dirancang secara matang dan sistematis, di mana responden hanya perlu menjawab atau memberikan tanda tertentu, baik melalui pengisian angket maupun dalam bentuk wawancara (Notoatmodjo, 2018)

1. SOP (Pre Planning)

Merupakan standar operasi pemberian Pendidikan Kesehatan meliputi:

- a) Latar belakang

- b) Tujuan
- c) Metode penatalaksanaan
- d) Sasaran penatalaksanaan
- e) Strategi penatalaksanaan
- f) Media dan alat
- g) Setting tempat
- h) Pengorganisasian dan susunan acara
- i) Kriteria evaluasi
- j) Evaluasi hasil

2. Kuesioner A: Data Demografi

Data responden meliputi: nama, jenis kelamin, kelas, umur, dan Pendidikan dasar yang pernah diikuti.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuisisioner Data Demografi Responden

Aspek Identitas Responden	Butir Pertanyaan
Nama	1
Jenis kelamin	1
Kelas	1
Umur	1
Pendidikan dasar yang pernah diikuti	1

3. Kuesioner B: Lembar Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengumpulkan data yang terkait dengan pengetahuan anggota KSR PMI Unit Universitas An Nuur tentang Pertolongan Pertama Balut Bidai. Kuesioner dibuat dengan skala guttman dengan point jawaban benar: 1 , salah: 0. Kuesioner dijawab memberikan tanda *check list* (✓)

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Pertolongan Pertama Balut Bidai

No	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah soal
1	Cara memilah bidai	1-5	5
2	Cara memasang bidai a. Ketepatan pengikatan bidai b. Ketepatan pemasangan diantara 2 sendi	6-15	10
3	Evaluasi PMS (<i>pulse, motorik, sensorik</i>) pada balut bidai	16-20	5
Total			20

4. Kuesioner C: Lembar Pengukuran Sikap

Sikap bisa diukur menggunakan skala Guttman. Kuesioner digunakan untuk mengukur sikap atau kemauan responden terhadap perilaku pertolongan pertama balut bidai. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan dengan pengisian jawaban menggunakan skala Guttman dengan penilaian jawaban "iya" dari responden diberi point 1, sedangkan "tidak" diberi point 0.

Tabel 3. 5 Kisi kisi Kuesioner Pengukuran Sikap

Indikator	Jumlah Soal
Kemauan dalam melakukan Pertolongan Pertama sesuai dengan langkah - langkah yang benar	7

5. Kuesioner D: Lembar Observasi (Check list)

Check list merupakan daftar cek memuat nama subjek serta gejala atau identitas lain sasaran pengamatan. Beri tanda centang (✓) jika menunjukkan adanya gejala, ciri dari pengamatan.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Check List Keterampilan Pertolongan Pertama Balut Bidai

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Ya	Tidak

1	Menyiapkan alat	5
	Menghentikan perdarahan dengan balut tekan	
2	Ketepatan memasang diantara 2 sendi	5
3	Mengukur bidai sesuai panjang ekstremitas yang sehat	5
4	Menjaga balutan tidak terlalu kencang	10
5	Evaluasi PMS (<i>pulse, motorik, sensorik</i>) pada balut bidai	10

6. Uji validitas dan uji rehabilitas

a. Uji validitas

Validitas ialah indicator menggambarkan besar suatu alatukur dapat mengukur hal yang memang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas ini akan memaka teknik korelasi *pearson product moment*.

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Gambar 3. 2 Rumus *Pearson Product Moment*

Keterangan:

r: nilai korelasi

n: jumlah responden

x: nilai setiap pertanyaan

y: jumlah seluruh

Pendapat (Sugiyono, 2019) teknik korelasi produk digunakan untuk menentukan signifikan dari pertanyaan. Analisis menggunakan teknik korelasi *product moment* secara

terkomputerisasi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Jika item kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai signifikansi $p\text{-Value} < 0,05$, sebaliknya jika signifikansi $p\text{-Value} > 0,05$ maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid. Uji validitas di lakukan pada KSR PMI Unit Universitas UIN Sunan Kudus dengan jumlah responden 30 anggota pada tanggal 20 Mei 2026.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pertolongan Pertama Balut Bidai

No Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,615	0,444	Valid
2	0,555	0,444	Valid
3	0,581	0,444	Valid
4	0,631	0,444	Valid
5	0,603	0,444	Valid
6	0,736	0,444	Valid
7	0,683	0,444	Valid
8	0,701	0,444	Valid
9	0,532	0,444	Valid
10	0,540	0,444	Valid
11	0,564	0,444	Valid
12	0,588	0,444	Valid
13	0,646	0,444	Valid
14	0,638	0,444	Valid
15	0,603	0,444	Valid
16	0,551	0,444	Valid
17	0,597	0,444	Valid
18	0,600	0,444	Valid
19	0,527	0,444	Valid
20	0,525	0,444	Valid

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Sikap Pertolongan Pertama
Balut Bidai**

No Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,566	0,444	Valid
2	0,629	0,444	Valid
3	0,591	0,444	Valid
4	0,752	0,444	Valid
5	0,704	0,444	Valid
6	0,704	0,444	Valid
7	0,636	0,444	Valid

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Keterampilan Pertolongan
Pertama Balut Bidai**

No Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,653	0,444	Valid
2	0,762	0,444	Valid
3	0,724	0,444	Valid
4	0,685	0,444	Valid
5	0,669	0,444	Valid
6	0,609	0,444	Valid
7	0,637	0,444	Valid
8	0,580	0,444	Valid
9	0,645	0,444	Valid
10	0,589	0,444	Valid
11	0,580	0,444	Valid
12	0,615	0,444	Valid
13	0,599	0,444	Valid
14	0,609	0,444	Valid
15	0,607	0,444	Valid

16	0,683	0,444	Valid
17	0,607	0,444	Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya atau diandalkan. Indeks ini menggambarkan konsistensi hasil pengukuran apabila pengukuran dilakukan berulang dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right]$$

Gambar 3. 3 Koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*)

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

k : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum st^2$: jumlah varian skor item

st^2 : varian skor-skor tes (seluruh item K)

Kuisisioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $\alpha > 0,7$ (Riwidikdo, 2010). Uji Validitas dan Reliabilitas dilaksanakan pada KSR PMI UNIT Universitas UIN Sunan Kudus dengan jumlah responden 30 anggota menggunakan 20 kuesioner pengetahuan, 7 kuesioner sikap, dan 17 kuesioner keterampilan pertolongan pertama balut bida. Hasil uji reliabilotas kuesioner didapatkan hasil

Cronbach's Alpha pengetahuan sebesar 0,907, sikap 0,781, keterampilan 0,900, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner mempunyai nilai reliabel.

J. Analisa Data

a. Prosedur pengolahan data

Pendapat (Notoatmodjo, 2010) berikut langkah proses pengolahan data;

a. *Editing* (penyuntingan data)

Editing merupakan proses meninjau kembali lembar observasi atau angket yang sudah dijawab oleh responden. Proses ini meliputi pengecekan kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, serta kesesuaian dalam perhitungan skor. Seluruh angket yang diterima kembali dari partisipan diperiksa ulang..

b. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah proses pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu dengan pemberian kode pada setiap data. Pada penelitian ini, kategori kurang: 3, cukup: 2, baik: 1. Benar: 1, Salah: 0. Pengklasifikasian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti, dan setiap data yang telah dikumpulkan diberi kode agar mudah saat analisis data.

c. *Entry data* (memasukkan data)

Entry data yang sudah terkumpul dimasukkan ke tabel atau basis data *computer*. Seluruh data lengkap diinput ke Microsoft Excel agar dapat dianalisis dengan SPSS.

d. *Cleaning* (pengecekan ulang)

Cleaning merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diinput guna mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan pengkodean, data yang tidak lengkap, atau ketidaksesuaian lainnya, yang kemudian dilanjutkan dengan perbaikan atau penyesuaian seperlunya.

b. Teknik Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat berfungsi menggambarkan ciri-ciri tiap variabel penelitian. Bentuknya menyesuaikan jenis data yang dipakai. Data numerik dianalisis melalui *mean*, *median*, dan standar deviasi. Umumnya, analisis ini menyajikan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel, seperti sebaran responden menurut usia, jenis kelamin, dan pendidikan (Notoatmodjo, 2018)

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat yaitu kelompok penelitian yang dilaksanakan pengukuran sebanyak 2 kali dalam satu penelitian dengan waktu pengukuran yaitu saat *pretest* dan *posttest*. Pengujian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:

1) Uji Analisa dua kelompok berpasangan

Uji kelompok berpasangan adalah kelompok yang dilakukan pengukuran dua kali dalam satu penelitian, pengukuran dilakukan pada waktu *pretest* dan *posttest*. Adapun kelompok

berpasangan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pelatihan pertolongan pertama balut bidai menggunakan media simulasi serta kelompok kontrol. Pengukuran dilaksanakan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Tahapan sebagai berikut;

a) Uji normalitas

Pendapat (Dahlan, 2010) jika menggunakan skala rasional, maka sebelum dilakukan uji statistik dilakukan uji normalitas guna mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Jika responden ≤ 50 maka menggunakan Uji *Shapiro Wilk* dan jika ≥ 50 maka menggunakan Uji *Kolmogorof Smirnov*.

Data dikatakan normal dalam uji normalitas apabila maka uji statistik yang digunakan yaitu Uji *Paired Simple T-Test*.

Data dikatakan tidak normal dalam uji normalitas maka uji statistik yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*.

Kesimpulan:

- 1) $P < (0,05)$ maka: H_a diterima H_o ditolak
- 2) $P > (0,05)$ maka: H_a ditolak H_o diterima

K. Etika penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral yang diterapkan pada seluruh tahap penelitian, meliputi tanggung jawab peneliti terhadap subjek penelitian dan

masyarakat yang terdampak hasilnya. Tujuan utama dari etika ini adalah untuk menjunjung nilai moral yang tinggi dalam penelitian, terutama dengan memperhatikan dan mengutamakan hak-hak para responden (Notoatmodjo, 2018)

1. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Inform consent adalah kesepakatan peneliti dan responden untuk memberi persetujuan. Peneliti memberi informasi kepada responden jika penelitian ini tidak mengandung resiko bagi responden sehingga responden tidak perlu khawatir, penelitian ini memberikan *informed consent* kepada responden untuk menyatakan kesediaan *informed consent* tersebut diberikan kepada responden yang berisi judul penelitian, manfaat penelitian dan tidak adanya risiko untuk menjadi responden. Jika setuju beri tanda tangan jika tidak, tidak memaksa.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah pendekatan dalam penelitian di mana identitas responden tidak dicantumkan secara langsung pada instrumen pengumpulan data. Sebaliknya, digunakan kode khusus untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi. Sebelum responden mengisi bagian pertama dari lembar demografi, peneliti memberikan arah agar kolom nama diisi dengan inisial saja, guna melindungi identitas dan menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang diberikan oleh subjek penelitian, termasuk hasil observasi dan informasi lainnya, dijamin oleh peneliti. Informasi tersebut tidak akan dibuka secara individu, melainkan hanya disajikan dalam bentuk kelompok data guna menjaga privasi responden. Untuk melindungi identitas responden, peneliti memberikan arah agar kolom nama diisi dengan inisial.